

# Pengaruh Kinerja Keuangan dengan Metode Camel terhadap Nilai Perusahaan

Fadly Abdussyalam Mattin, Azib

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

fadly.mattin@gmail.com, Azib\_asroi@yahoo.com

**Abstract**—The long-term goal that should be achieved by the company is to increase the value of the company which will be reflected in the market price of its shares because investors' valuation of the company can be observed through the movement of stock prices of companies that are traded on the stock exchange for companies that have gone public. This study aims to determine whether there is a camel effect on company value in 2009-2018 with secondary data analysis using quantitative methods. The analytical tool used is multiple linear regression analysis with the help of the SPSS 25.0 program. The results of this study indicate that the Car variable influences the firm value, the hood variable has an influence on Company Value, the npm variable significantly influences the company value, the roa variable influences the firm value, the bopo variable significantly influences the firm value, the ldr variable significantly influences the firm value. Simultaneously the variables of car, hood, npm, roa, bopo, ldr affect the Company Value with a R square value of 77.6% and 23.4% influenced by other variables.

**Keywords**—Car, kap, Npm, Roa, Bopo, Ldr, Company Value

**Abstrak**—Tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yaitu peningkatan nilai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh camel Terhadap Nilai Perusahaan pada tahun 2009-2018 dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS 25.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Car berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel kap mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, variabel npm berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel roa berpengaruh terhadap nilai perusahaan, variabel bopo berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel ldr berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan variabel car, kap, npm, roa, bopo, ldr berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai R square sebesar 77,6 % dan 23,4% dipengaruhi variabel lainnya.

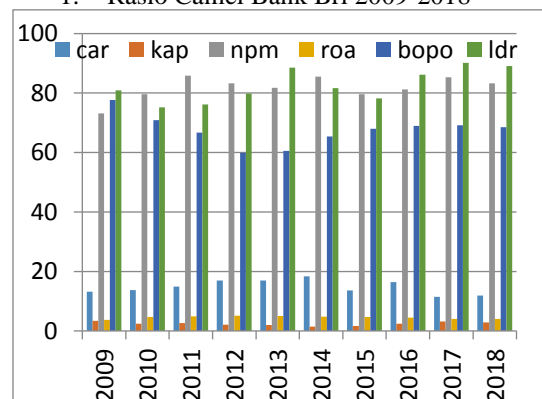
**Kata kunci**—Car, kap, Npm, Roa, Bopo, Ldr, Nilai perusahaan.

## I. PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin banyak mengharuskan bank meningkatkan kualitas agar lebih efektif dan efisien bila ingin bersaing pada era sekarang, dalam hal ini manager di

tuntut untuk meningkatkan produktivitas. Kegiatan perusahaan agar tetap unggul dan memiliki daya saing strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Nilai perusahaan yang tinggi, menjadi harapan bagi para pemegang saham, karena semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan di terima oleh pemegang saham (Rakhimsyah, 2011:32). Saham dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi, namun dengan risiko yang tinggi pula. Investor perlu melakukan analisis saham secara tepat untuk meminimalisir risiko yang tidak diharapkan. Analisis saham bias dilakukan melalui analisis teknikal maupun analisis fundamental. Analisis teknikal adalah analisis terhadap pola pergerakan saham di masa lalu melalui suatu grafik untuk meramalkan pergerakan harga saham di masa mendatang, sedangkan analisis fundamental adalah analisis berdasarkan nerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan tersebut terangkum dalam laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan menggunakan rasio keuangan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan harga saham (Sambora, 2014). Persaingan usaha (bisnis) adalah istilah yang sering muncul dalam berbagai literatur yang menuliskan perihal aspek hukum persaingan bisnis. Persaingan berasal dari bahasa Inggris yaitu competition yang artinya persaingan itu sendiri atau kegiatan bersaing, pertandingan, dan kompetisi. Persaingan adalah ketika organisasi atau perorangan berlomba untuk mencapai tujuan yang diinginkan seperti konsumen, pangsa pasar, peringkat survey. (MudrajadKuncoro,2005:86).

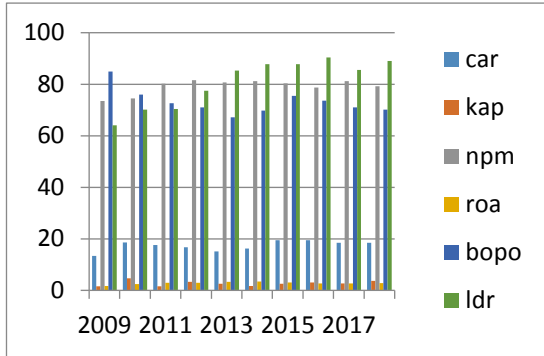
1. Rasio Camel Bank Bri 2009-2018



Sumber : Laporan keuangan Bank Bri

Pada grafik diatas car terendah pada tahun 2017 sebesar 11,5 sedangkan yang terbesar pada tahun 2014 sebesar 18,31, rasio kap terendah pada tahun 2014 sebesar 1,95 sedangkan terbesar pada tahun 2009 3,34 , rasio npm terendah pada tahun 2009 73,1 sedangkan yang terbesar pada tahun 2008 85 , rasio roa terendah pada tahun 2009 3,73 terbesar pada tahun 2013 5,03, rasio bopo terendah pada tahun 2013 sebesar 59,93 sedangkan terbesar pada tahun 2009 77,66, rasio ldr terendah pada tahun 2010 sebesar 75,17 sedangkan terbesar pada tahun 2017 90,15 pada rasio camel bank BRI mengalami kondisi tidak tetap ( fluktuatif).

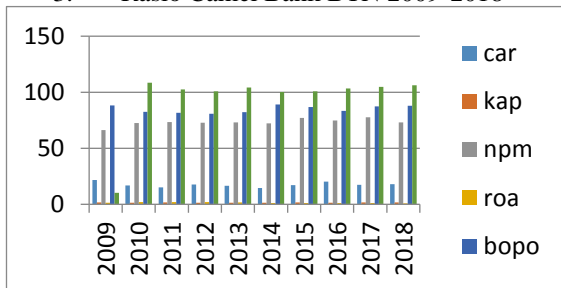
2. Rasio Camel Bank BNI 2009-2018



Sumber : Laporan keuangan Bank BNI

Pada grafik diatas car terendah pada tahun 2009, 13,38 terbesar 2016 19,4, kap terendah pada tahun 2009 1,63 yang terbesar pada tahun 2018 3,7 npm terendah pada tahun 2009 73,44 yang terbesar pada tahun 2018, 81 roa terendah pada tahun 2009 1,74 terbesar pada tahun 2014 3,49 bopo terbesar pada tahun 2010 75,99 terendah pada tahun 2018 70, ldr terendah pada tahun 2009 64,06 terbesar pada tahun 2017 sebesar 90,4 pada rasio camel bank bni tidak tetap (fluktuatif).

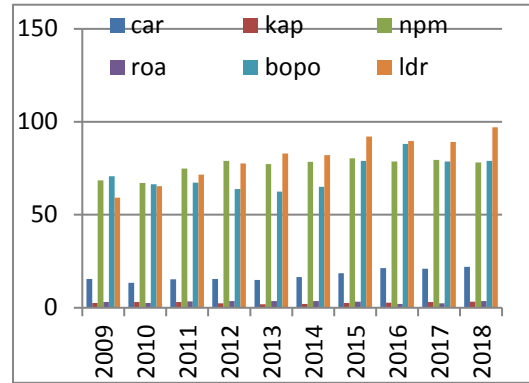
3. Rasio Camel Bank BTN 2009-2018



Sumber : Laporan keuangan Bank BTN

Pada grafik di atas rasio car terendah pada tahun 2011, 11 terbesar pada tahun 2016 20,34 pada rasio kap terendah pada tahun 2013, 1,3 terbesar pada tahun 2017 1,73 pada rasio npm terendah pada tahun 2009, 66 terbesar pada tahun 2017 sebesar 77 rasio bopo terendah pada tahun 2011 80,74 terbesar pada tahun 2009 88,29 rasio ldr terendah pada tahun 2016, 103 pada rasio camel bank btn mengalami perubahan tidak tetap(fluktuatif).

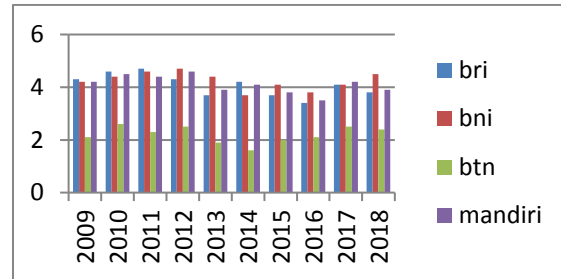
4. Rasio Camel Bank Mandiri 2009-2018



Sumber : Laporan keuangan Bank Mandiri

Pada grafik diatas car terendah pada tahun 2010 , 13,36 terbesar pada tahun 2018 sebesar 22 rasio kap terendah pada tahun 2009 sebesar 2,56 kap terbesar 2018 sebesar 3,27 rasio npm terendah pada tahun 2009 68,57 terbesar pada tahun 2017 sebesar 79,6 rasio roa terendah pada tahun 2013, 62 terbesar pada tahun 2018 sebesar 79 rasio ldr terendah pada tahun 2009 ,59 rasio terbesar pada tahun 97 rasio camel bank mandiri berubah-ubah(fluktuatif)

5. Rasio PBV Bank BUMN 2009-2018



Sumber : Laporan keuangan Bank BUMN

Berdasarkan grafik diatas rasio pbv bank bri terbesar pada tahun 2011 sebesar 4,7 terendah pada tahun 2013 3,7 rasio pbv bank bni terendah pada tahun 2016 sebesar 3,8 terbesar pada tahun 2011 4,7 rasio pbv bank btn terendah pada tahun 2016 2 terbesar pada tahun 2011 2,6 rasio pbv Bank BUMN selalu mengalami perubahan (fluktuatif).

Berdasarkan yang dijelaskan di atas tujuan dari peneliti yaitu :

1. Untuk meneliti bagaimana bagaimana perkembangan kinerja keuangan dengan metode camel(capital, asset , management, earning, liquidity).
2. Untuk meneliti bagaimana perkembangan nilai perusahaan.
3. Untuk meneliti bagaimana pengaruh kinerja keuangan dengan metode camel (Car,Kap,Npm,Roa,Bopo,Ldr) terhadap nilai perusahaan baik secara parsial maupun secara simultan

## II. LANDASAN TEORI

### A. Capital

Capital merupakan factor pertama dalam penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan rasio keuangan model CAMEL. Faktor ini dihubungkan dengan kemampuan bank untuk menyediakan modal sesuai dengan kewajiban modal minimum suatu bank. Faktor capital atau modalan ini sering disebut juga sebagai solvabilitas. Modal adalah dana yang ditempatkan pihak pemegang saham, pihak per-tama pada bank yang memiliki peranan sangat penting sebagai penyerap jika timbul kerugian. Modal juga merupakan investasi yang dilakukan oleh pemegang saham yang harus selalu berada dalam bank dan tidak ada kewajiban pengembalian atas penggunaannya. "Modal bank adalah dana yang diinvestasi-kan oleh pemilik dalam rangka pendirian badan usaha yang dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank disamping memenuhi peraturan yang ditetapkan" (Dahlan Siamat, 2000 : 56).

$$\text{Rumus car :} \\ \frac{\text{modal bank}}{\text{atmr}} \times 100\%$$

### B. Assets

Faktor selanjutnya dari rasio keuangan model CAMEL adalah faktor kualitas *Asset atau Assets Quality*. Kualitas asset dapat menentukan kekokohan suatu lembaga keuangan terhadap hilangnya nilai dalam Asset tersebut. Aktiva menurut FASB *Statement of Financial accounting Concepts No. 3* (SFAC No. 3) sebagai berikut: "Aktiva adalah manfaat ekonomis mendatang yang mungkin akan diperoleh atau dikendalikan oleh kesatuan ekonomi tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa yang lalu".

Pengertian Aktiva atau yang biasa juga disebut Aset merupakan kekayaan (sumber daya) yang dimiliki oleh entitas bisnis yang bisa diukur secara jelas menggunakan satuan uang serta sistem pengurutannya berdasar pada seberapa cepat perubahannya dikonversi menjadi satuan uang kas.

$$\text{Rumus Kap :} \\ \frac{\text{apyd}}{\text{total aktiva produktif}} \times 100\%$$

### C. Management

Faktor ketiga dalam urutan rasio keuangan model CAMEL adalah faktor manajemen. Management quality menunjukkan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan-kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target. Keberhasilan dari manajemen bank didasarkan pada penilaian kualitatif terhadap manajemen yang mencakup beberapa komponen. Manajemen bank dapat diklasifikasikan sebagai sehat apabila sekurang-kurangnya telah memenuhi 81% dari seluruh aspek tersebut. Kata manajemen berasal dari bahasa inggris, "*Manage*" yang memiliki arti mengelola/mengurus, mengendalikan, mengusahakan dan juga memimpin.

Manajemen adalah Sebuah proses dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara bekerja secara bersama sama dengan orang-orang dan sumber daya yang dimiliki organisasi. Manajemen adalah ilmu serta seni dalam menjalankan aktivitas suatu organisasi, aktivitas aktivitas tersebut bisa berupa pengorganisasian yang meliputi tindakan perencanaan, penyusunan, dan aktivitas mengusahakan serta pengawasan yang mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang bertujuan tidak lain untuk mencapai goal keinginan yang sudah ditetapkan sebelumnya. NPM merupakan rasio antara laba bersih dengan pendapatan operasional. NPM menunjukkan keoptimalan pendapatan operasional dalam membentuk laba bersih bank. Semakin besar nilai NPM semakin optimal bank dalam membentuk laba bersih. Rasio NPM yang menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi rasio ini semakin baik, karena semakin tinggi laba dari bank tersebut.

$$\text{Rumus Npm :} \\ \text{Npm} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{laba operasional}} \times 100\%$$

### D. Earning

Urutan keempat dari rasio keuangan model CAMEL adalah faktor rentabilitas atau disebut juga aspek earning. Rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank untuk meningkatkan labanya atau mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen dalam menjalankan usahanya dan kemampuan bank dalam mendukung operasi saat ini dan juga di masa yang akan datang. Pengertian rentabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya. Pengertian rentabilitas menurut Sofyan Syafrri Harahap (2007) yaitu: "Rasio Rentabilitas atau disebut juga Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

$$\text{Rumus Roa, Bopo :} \\ \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\% \\ \frac{\text{beban opsional}}{\text{pendapatan opsional}} \times 100\%$$

### E. Liquidity

Faktor terakhir adalah faktor liquidity atau dikenal juga dengan aspek likuiditas. Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan bank untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Perhitungan likuiditas digunakan untuk mengetahui apakah mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang segera ditagih (jangka pendek). Secara umum, pengertian *likuiditas* adalah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dana (*cash flow*) dengan segera dan dengan biaya yang sesuai. Pengertian likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-nya, terutama kewajiban dana

jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk mengubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (cash), sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas (Bambang Riyanto, 2001 : 25).

$$\text{Rumus Ldr : } \frac{\text{jumlah kredit yang di berikan}}{\text{dana masyarakat + modal}} \times 100\%$$

#### F. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah harga sebuah saham yang telah beredar di pasar saham yang harus dibayar oleh investor untuk dapat memiliki sebuah perusahaan. Perusahaan yang sudah go public memungkinkan masyarakat maupun manajemen mengetahui nilai perusahaan, nilai perusahaan tercermin pada kekuatan tawar-menawar saham, apabila perusahaan diperkirakan sebagai perusahaan yang mempunyai prospek yang bagus dimasa yang akan datang, nilai saham akan menjadi semakin tinggi. Sebaliknya, apabila perusahaan dinilai kurang mempunyai prospek maka harga saham menjadi lemah (Suharli, 2006) dalam Andinata (2010). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Taswan & Soliha, 2002).

$$\text{Rumus Pbv : } \frac{\text{market per share}}{\text{book value per share}} \times 100$$

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Uji F

TABEL 1. UJI SIMULTAN (F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.711	6	4.285	19.097	.000 <sup>b</sup>
	Residual	7.405	33	.224		
	Total	33.116	39			

Berdasarkan output di atas nilai signifikansi untuk pengaruh secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,000 < 0,005$  dan nilai F hitung  $19,097 > 2,38$  sehingga dapat di simpulkan hiptesis di terima maka artinya car(x1), kap(x2), npm(x3), roa(x4), bopo(x5), ldr(x6) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan(y).

#### B. Uji T

TABEL 2. UJI PARSIAL (T)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	3.759	2.128		1.766	.087
CAR	-.021	.033	.058	-.622	.538
KAP	.507	.103	.431	4.937	.000
NPM	.046	.025	.242	1.868	.071
ROA	-.013	.140	.017	-.094	.925
BOPO	-.044	.017	.413	-2.586	.014
LDR	-.014	.005	.267	-2.691	.011

Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y  $0,538 > 0,05$  dan nilai T hitung  $0,622 < T$  tabel  $2,034$  sehingga dapat di simpulkan bahwa H1 di tolak berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X2 terhadap Y  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $4,937 > T$  tabel  $2,034$  sehingga dapat di simpulkan bahwa H2 di terima berarti terdapat pengaruh X2 terhadap Y. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X3 terhadap Y  $0,071 > 0,05$  dan nilai T hitung  $1,868 < T$  tabel  $2,034$  sehingga dapat di simpulkan bahwa H3 di tolak berarti tidak terdapat pengaruh X3 terhadap Y. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X4 terhadap Y  $0,925 > 0,05$  dan nilai T hitung  $0,094 < T$  tabel  $2,034$  sehingga dapat di simpulkan bahwa H4 di tolak berarti tidak terdapat pengaruh X4 terhadap Y. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X5 terhadap Y  $0,014 < 0,05$  dan nilai T hitung  $2,586 > T$  tabel  $2,034$  sehingga dapat di simpulkan bahwa H5 di toerima berarti terdapat pengaruh X5 terhadap Y. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X6 terhadap Y  $0,011 < 0,05$  dan nilai T hitung  $2,691 > T$  tabel  $2,034$  sehingga dapat di simpulkan bahwa H5 di terima berarti terdapat pengaruh X5 terhadap Y.

## C. Uji Koefisien determinasi

TABEL 3. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 <sup>a</sup>	.776	.736	.47370	1.965

Dari output diatas dapat didapatkan nilai adjusted R square (koefisien determinasi) sebesar 0,736 yang artinya pengaruh variabel independen (x) terhadap variabel (y) sebesar 73,6% dan 27,4% di penagruhi variabel lain.

## IV. KESIMPULAN

1. Pada variabel camel Bank BUMN .mangalami fluktuatif tahun 2009-2018
2. Pada variabel pbv Bank BUMN mengalami fluktuatif tahun 2009-2018
3. Kesimpulan uji F dan T  
Hasil uji F bahwa varaibel car,kap,npm,roa,bopo,ldr terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji t tidak terdapat penagaruh car terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh kap terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh npm terhadap nilai perusahaan, tidak terdapat pengaruh roa terhadap nilai perusahaan, terdapat perngaruh bopo terhadap nilai perusahaan, terdapat pengaruh ldr terhadap nilai perusahaan.

- Saran  
Bagi Perbankan.

Kemungkinan pengaruh camel membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh lebih banyak laba. Pada akhirnya, nilai perusahaan diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan. Karakteristik lain tersebut seperti perusahaan sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan, dan tidak mengembangkan sistem akuntansi mereka menjadi suatu sistem manajemen.

Bagi Peneliti.

Bagi penelitian selanjutnya, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan periode penelitian lebih dari 10 tahun agar hasilnya lebih dapat menjelaskan pengaruh masing-masing variabel terhadap nilai perusahaan. Serta melakukan penelitian dengan menambah variabel lain yang berkaitan erat dengan teori terhadap nilai perusahaan.

Bagi investor

Sebaiknya lebih cermat dalam memilih perusahaan tempat berinvestasi, khususnya lebih memerhatikan faktor-faktordariutang,dan dividen perusahaan, karenafaktor-faktortersebut berpengaruh dan berkaitan dengan nilai perusahaan. Dengan harapan, investor tidak akan mengalamikerugianapabila berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adnina W. 2010. Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa efek indonesia.skripsi Fakultas ekonomi universitas Dipenogoro
- [2] DahlanSiamat2000, Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi 2, Cetakan 2, LembagaFakultasEkonomiUniversitas Indonesia, Jakarta.
- [3] Harahap, Sofyan safry. 2004. Analisis kritis Atas Laporan Keuangan keuangan.jakarta .Raja Garfindo Persada.
- [4] Mudrajad,Kuncoro.2005.StrategiBagaimanMeraihKeunggulanK ompetitif.Erlanga.Jakarta.
- [5] RakhimsyahdanGunawan.2011.“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividend an Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan”. Jurnal Investasi Vol. 7 No.1 Juni 2011.
- [6] RiyantoBambang.prof,Dr2001.dasardasarpembelanaanperusahaanYogyakarta.BPFE hal 25
- [7] Sambora,MaretaNurjin,SitiRanggilHandayani,SriMangestiRahayu.2014.Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol 8 No. 1 Februari 2014.
- [8] Suharli,Mitchell.2006.studiempirismengenaipengaruhprofitabilitas, leverage, dan harga saham terdapat jurnal deviden tunai(studi pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakrta periode 2002-2003.